

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. & Asrori, M. (2004). *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. (2006). *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Bina Aksara.
- Ayub, N., & Iqbal, S. (2012). The relationship of personal growth, psychological well being, and psychological distress among adolescents. *Journal of Teaching and Education*, 1(6), 101-107.
- Azwar, S. (2013). Metode penelitian. Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2015). Penyusunan skala psikologi. (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2017). Metode penelitian psikologi. (Edisi 2). Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). Reliabilitas dan validitas. (Edisi 4). Pustaka Pelajar.
- Badan Pusat Statistik, (2022). Angka anak tidak sekolah menurut jenjang pendidikan dan jenis kelamin 2019-2021. Badan Pusat Pusat Statistik <https://www.bps.go.id/indicator/28/1986/1/angka-anak-tidak-sekolah-menurut-jenjang-pendidikan-dan-jenis-kelamin.html>
- Borowa, D., Kossakowska, M. M., Harmon, K. A., & Robitschek, C. (2020). Personal growth initiative's relation to life meaning and satisfaction in a polish sample. *Current Psychology*, 39(5), 1648-1660.
- Databoks. (2022). Berapa Jumlah Anak Putus Sekolah [tersedia online]. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2022/03/16/berapa-jumlah-anak-putus-sekolah-di-indonesia> [diakses pada 13 April 2022]
- Desca, Thea Purnama. (2015). Fenomena Anak Putus Sekolah Dan Faktor Penyebabnya di Kota Pontianak. *Jurnal Eksekutif*.
- Dewi, K.S. (2012). *Kesehatan mental*. Semarang: CV. Lestari Mediakreatif.
- Dewi, N. A. K., Zukhri, A., & Dunia, I. K. (2014). Analisis Faktor-Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah 2012 / 2013. *Jurnal Juruan Pendidikan Ekonomi*, 4(1), 1–12.
- de Freitas, C. P. P., Damásio, B. F., Tobo, P. R., Kamei, H. H., & Koller, S. H. (2016). Systematic review about personal growth initiative. *Anales de Psicología/Annals of Psychology*, 32(3), 770-782.
- Gravetter, F. J., & Wallnau, L. B. (2019). *Statistic for the Behavioral Science (10th ed.)*. USA: Cengage Learning.
- Hakim, A. (2020). Faktor penyebab anak putus sekolah. *Jurnal Pendidikan*, 21(2), 122-132.
- Hurlock, E. (1993). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga.
- Istiqomah, Farikha, dan Abdul A. (2021). Konsep Diri Dan Kecemasan Remaja Putus Sekolah. *Jurnal Psikologi : Jurnal Ilmiah Fakultas Psikologi Universitas Yudharta Pasuruan*, 7 (2). 104–21

- Junike, A. V. et al.(2015). Konsep Diri Remaja Putus Sekolah di Panti Sosial Bina Remaja Rumbai (PSBR). *JOM. Vol. 2, No. 2: 935*
- Kirsh, S.J., Duffy, K.G., & Atwater, E. (2014). *Psychology for living: Adjustment, growth, and behavior today: 11th edt.* Upper Saddle River: Pearson Prentice Hall.
- Kusbowo, R. (2016). Upaya Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu Dalam Pengentasan Anak Putus Sekolah (*Studi Kasus Sekolah Dasar Di Kecamatan Batang Cinaku Tahun 2011-2012*).
- Lemeshow, S., Hosmer, D.W., Klar, J., & Lwanga, S.K. (1990). *Adequacy of Sample Size in Health Studies.* New York: John Wiley & Sons.
- Mohammad, M., Mokhtar, H.H., & Samah, A.A. (2011). Person-centered counseling with malay clients: Spirituality as an indicator of personal growth. *Procedia Social and Behavioral Sciences, 30, 2117-2123.*
- Morsunbul, U. (2016). The relations between personal growth initiative and identity styles among youth. *The Online Journal of Counseling and Education, 5(3), 31-38.*
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan.* Jakarta : Rineka Cipta.
- Ogeyemi, A. O., & Mabekoje, S. O. (2007). Self efficacy, risk-taking behavior and mental health as predictors of personal growth initiative among university undergraduates. *Electronic Journal of Research in Educational Psychology. 5(2). 349-362.*
- Padek.co
- Periantalo, J. (2016). *Penelitian Kuantitatif Untuk Psikologi.* Pustaka Pelajar.
- Pol, M. S., & Chandani, M. J. (2020). Relationship between peer victimization, personal growth initiative and perceived social support. *6(3). 104-113.*
- Putro, K. Z. 2017. Memahami Ciri dan Tugas Perkembangan Masa Remaja. *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu-ilmu Agama, 17(1): 25-32*
- Ranny, et al. (2017). Konsep Diri Remaja dan Peran Konseling. *Jurnal Penelitian Guru Indosenia. Vol. 2, No.2*
- Rizqa, N. (2015). Faktor Penyebab Anak Putus Sekolah Pada Tingkat Smp Di Desa Bumi Rejo Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan Tahun 2014. *Journal of Chemical Information and Modeling, 53(9), 1689–1699. https://doi.org/10.1017/CBO9781107 415324.004*
- Robitschek, C., Ashton, M. W., Spering, C. C., Geiger, N., Byers, D. S., & Thoen, M. A. (2012). Development and psychometric evaluation of the Personal Growth Initiative Scale-II. *Journal of Counseling Psychology, 59(2), 274- 287.*
- Robitschek, C., & Cook, S. W. (1999). The influence of personal growth initiative and coping styles on career exploration and vocational identity. *Journal of Vocational Behavior, 54(1), 127–141.*
- Robitschek, C., & Keyes, C.L.M. (2009). Keyes's model of mental health with personal growth initiative as a parsimonious predictor. *Journal of Counseling Psychology, 56(2), 321–329.*
- Rustika, I. M. (2012). Self-efficacy: Tinjauan Teori Albert Bandura. *Buletin Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada, 20(1–2), 18–25.*

- Ryff, C. D. (1989). Happiness is everything, or is it? Explorations on the meaning of psychological well-being. *Journal of Personality and Social Psychology*, 57(6), 1069.
- Sari, D. W. 2012. Konsep Diri Remaja Putus Sekolah. *Personifikasi* 3(2):13-24
- Semium, Y. (2006). *Kesehatan mental 1*. Yogyakarta: PT. Kanisius.
- Santrock, J.W. (2007). *Psikologi Pendidikan (edisi kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Santrock, J.W. (2013). *Adolescence : Perkembangan remaja*. Jakarta : Erlangga.
- Shaturaev, J., & Bekimbetova, G. (2021). Indigent condition in education and low academic outcomes in public education system of indonesia and uzbekistan. *Apxue Mocredoranuni,/(1),1-11*
- Sholeh, M.S. (2018). Putus Sekolah Bukan Kiamat. www.jawapos.co.id diakses 9 Agustus 2022.
- Sriwahyuni, Deswita. (2013). Faktor Penyebab Remaja Putus Sekolah (Studi di Desa Koto Gunung Kecamatan Batang Kapas Kabupaten Pesisir Selatan). *Jurnal Eksekutif*.
- statistik.data.kemdikbud.go.id
- Stevic, C. R., & Ward, R. M. (2008). Initiating Personal Growth: The Role of Recognition and Life Satisfaction on the Development of College Students. *Social Indicator Research*, 89(3), 523-534
- Sugianto, E., & Bahri, S. (2017). *Faktor penyebab anak putus sekolah tingkat SMA di desa bukit lipa kecamatan inderagiri hulu*. Doctoral Dissertation. Riau University.
- Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran Psikologis*. Univeristas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Suprianto. (2007). *Pendidikan Orang Dewasa*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.
- Suryabrata, Sumadi. (2014). *Metodologi Penelitian*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada.
- Tarigan, M. (2018). Hubungan dukungan sosial dengan subjective well-being pada remaja yang memiliki orangtua tunggal. *Jurnal Diversita*, 4(1), 1-8.
- Tremolada, M., Bonichini, S., Basso, G., & Pillon Marta. (2018). Perceived social support and health-related quality of life in AYA cancer survivors and controls. *Pstcho-Oncology*, 25(12). 1408-1417.
- Tressia, Liani. et al. (2019). Faktor penyebab anak putus sekolah. Cahaya Medika. Vol. 5, No. 2
- Usman, H & Akbar, R. P. P. (2003). *Pengantar Statistika*. Bumi Aksara
- Wink, P., Dillon, M., & Farina, D. (2018). Religion, spirituality, and the agential self. *Handbook of Personality Development*, 364.
- Yakunina, E.S., Weigold, I.K., & Weigold, A. (2013). Personal growth initiative: Relations with acculturative stress and international student adjustment. *International Perspectives in Psychology: Research, Practice, Consultation*, 2(1), 62–71.
- Yuusufa, Ramanda. (2018). Mengapa Angka Putus Sekolah Masih Tinggi? (Studi Kasus Kabupatrn Bulelang Bali. *E-Jurnal EP UNUD* 5-12

